

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PEMBENTUKAN
AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP PGRI MAWAH
DUSUN MAMUA KEC. LEIHITU KAB. MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama
Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon



Ditulis Oleh:

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

**HARSONO GORANG
NIM : 0140301194**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
A M B O N
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VIII
DI SMP PGRI MAWAH DUSUN MAMUA KECAMATAN
LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH

NAMA : HARSONO GORANG

NIM : 0140301194

PRODI / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM /G

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari, Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I (.....)

PEMBIMBING II : La Adu, M.A (.....)

PENGUJI I : Ummu Sa'idah, M.Pd.I (.....)

PENGUJI II : Nur Khozin, M.Pd.I (.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I
NIP. 197712062005012006



Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M. Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harsono Gorang

NIM : 0140301194

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Desember 2020



HARSONO GORANG
NIM. 0140301100

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

MOTO

Kita tidak akan bisa dan sanggup melakukan sesuatu jika tidak mencobanya, berusaha dan sabar dalam memperbaiki setiap kesalahan dan senantiasa belajar melancarkan kreatifitas yang dilahirkan.

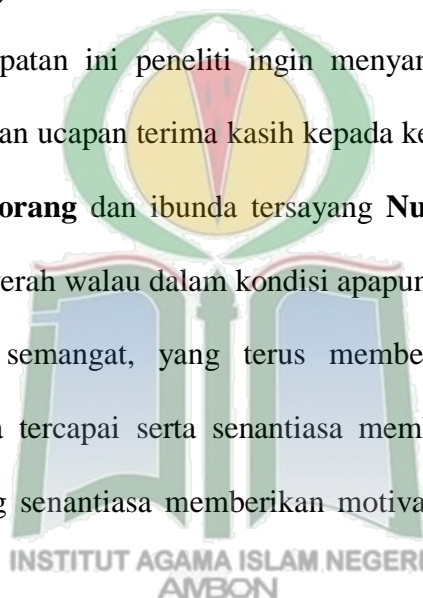
PERSEMBAHAN

"Segala tulus dan rendah hati persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta Abu Bakar Gorang dan Ibunda tercinta Nursiah Kaimudin serta Kakak dan Adikku atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang tak terbatas yang telah disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang dan tak lupa Almamater tercinta IAIN Ambon yang sudah mengizinkan penulis untuk menuntut ilmu"

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Puji dan syukur selayaknya milik Allah Swt, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murebiah kita Nabiullah Muhammad Saw yang senantiasa istiqomah melangkah dijalan-Nya.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tinngginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta **Kusmadi Gorang** dan ibunda tersayang **Nursiah Kaimudin**, yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kala suka maupun duka.



Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si. Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. H. Ismail DP., M.Pd., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Dr. Samad Umarella, M.Pd. Dr. Patma Sopamena, M.Pd, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ummu Sa'idah, M.PdI., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I., selaku Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Hj. Siti Jumaeda, S.S.,M.Pd.I, dan Sadam Husein, M.Pd.I
4. Dr. Hj. Siti Jumaeda, S.S.,M.Pd.I, selaku pembimbing I dan La Adu, MA., selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Ummu Sa'idah., M.Pd.I selaku Penguji I dan Nur Khozin, M.Pd.I Selaku Penguji II yang telah dengan senang hati memberikan kontribusi pikiran dan pertanyaan yang dapat mengarahkan penulis sehingga lebih mempertajam isi dari skripsi ini.
6. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M.Hum.
7. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
8. Seluruh Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
9. Saudaraku tercinta kakak Ati dan kakak Inda serta adik-adikku tersayang sebagai sumber inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak

membantuku, beserta keluarga tercinta lainnya yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu.

10. Teman- teman terbaikku Edy, Daus, Tipo, Rafiq, Ineng, Lili, Rianti. yang tak sempat sebut namanya satu persatu yang selalu memberikan bantuan yang berupa dorongan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-temanku senasib dan seperjuangan PAI Angkatan 2014/2015, yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.
12. Para Senior dan Yunior PAI IAIN Ambon.
13. Kepada almamater tercinta IAIN Ambon yang telah menampung saya dalam menimba ilmu.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT., Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT., senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ambon, Desember 2019
Peneliti

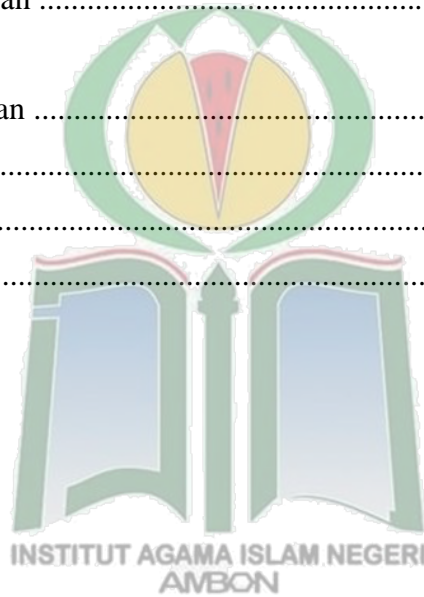


HARSONO GORANG
NIM. 0140301100

DAFTAR ISI

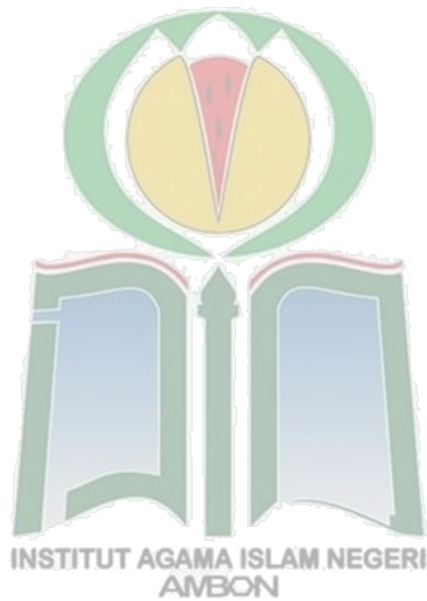
	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Motto dan Dedikasi	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Lampiran	x
Abstrak	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Nilai-nilai Pendidikan Islam	9
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	9
2. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam.....	11
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	13
B. Pembentukan Akhlak	19
1. Pengertian Akhlak.....	19
2. Dasar dan Tujuan Akhlak.....	20
3. Ruang Lingkup Akhlak	22
4. Faktor-faktor Pembentukan Akhlak	24
5. Metode Pembentukan Akhlak	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian	30

C. Subjek Penelitian	30
D. Sumber Data	31
E. Prosedur Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Pengecekan Keabsahan Data	33
H. Tahap-Tahap Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
Daftar Pustaka	58
Lampiran-Lampiran	60



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	58
Lampiran 2. Pedoman Observasi	60
Lampiran 2. Dokumentasi.....	61
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	64



ABSTRAK

Harsono Gorang, NIM 0140301194. Dosen Pembimbing I, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I dan Pembimbing II, La Adu, M.A, Judul: *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di SMP PGRI Mawah Kec. Leihitu Kab. Maluku Tengah.* Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2019. Guru merupakan pendidikan profesional dengan tugas utama profesi atau jabatan pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru, peranan guru dalam pembentukn akhlak peserta didik antara lain yaitu guru pendidikan agama Islam sebagai pembimbing, model dan penasehat dalam pembentukan akhlak peserta didik. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMP PGRI Mawah Kec. Leihitu? Serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMP PGRI Mawah? Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dilaksanakan di SMP PGRI Mawah dari tanggal 28 Mei sampai tanggal 28 Juni, subjek dalam penelitian ini adalah 6 orang yaitu kepala sekolah, 1 guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan 4 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMP PGRI Mawah, yaitu pertama peran guru sebagai pembimbing, mengarahkahkan peserta didik untuk melakukan ibadah shalat mengaji, melakukan pendekatan dengan peserta didik, kerjasama dengan guru mata pelajaran dan orang tua. Kedua sebagai model yaitu sebagai teladan dalam bertutur kata, bertindak dan berpakaian yang baik, sebagai model dalam bergaul di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Ketiga peran guru sebagai penasehat yaitu memberikann nasehat kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok, memberikan pernyataan kepada peserta didik yang telah melakukan kesalahan. Adapun faktor pendukung peran dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMP PGRI Mawah yaitu motivasi guru, kerja sama antara guru dan pihak sekolah, kerja sama antara guru dan orang tua. Sedangkan faktor penghambat yaitu fasilitas yang tidak memadai, kesadaran peserta didik dan pergaulan di lingkungan.

Kata Kunci : *Guru Pendidikan Agama Islam, Akhlak Peserta Didik.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru merupakan ujung tombak dalam keberhasilan peserta didik. Oleh karena itu, peran guru sangat penting. Guru merupakan pendidikan profesional dengan tugas utama profesi atau jabatan pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar pendidikan walaupun kenyataan masih dilakukan orang di luar pendidikan tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan peserta didik.¹

Sejak lahirnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang baru, yaitu tahun 2003, dan undang-undang guru dan dosen, pengakuan status sosial guru sebagai profesi mulai menguat. Karena lahirnya dua undang-undang itulah, kemudian melahirkan kebijakan-kebijakan lanjutannya yang mendukung pada usaha peningkatan profesionalisme guru atau kemartabatan guru sebagai pendidik.²

Pendidikan menitik beratkan pada sikap profesional seorang guru, karena gurulah yang berperan penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Selain

¹Abd Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Beretika*, (Yogyakarta: Grha Guru, 2015) hlm 22.

²Momon Sudarma, *Profesi Guru Dipuji, Dikritis, dan Dicaci*, (Jakarta: Raja Grafindo persada 2014)hlm. 13.

itu, guru pulalah yang berhadapan langsung dengan peserta didik. untuk itu guru berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalnya, terutama dalam hal mengaktifkan peserta didik dalam belajar, serta membentuk pribadi-pribadi moral.

Agama sebagai dasar pijakan umat manusia memiliki peran yang sangat besar dalam proses kehidupan manusia. Agama telah mengatur pola hidup manusia baik dalam hubungannya dengan tuhan nya maupun berinteraksi dengan sesama. Agama selalu mengajarkan yang terbaik dan tidak pernah menyesatkan penganutnya. untuk itu sebagai benteng pertahanan dari peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan diatas, kiranya untuk menanamkan pendidikan agama yang kuat dalam diri peserta didik, sehingga dengan pendidikan agama ini, pola hidup peserta didik akan terkontrol oleh rambu-rambu yang telah digariskan agama dan dapat menyelamatkan anak agar tidak terjerumus dalam jurang keterbelakangan mental. Pendidikan agama merupakan suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh umat manusia dalam rangka meningkatkan pengahayatan dan pengalaman agama dalam kehidupan bermasyarakat, beragama, dan bernegara.

menurut Ahmad Dadang dalam tulisannya Marimba pendidikan Islam adalah bimbingan jasman, rohani berdasarakan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain seringkali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang memiliki

nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.³

Berbicara masalah peran guru dalam menjalankan tugasnya yaitu tugas guru dalam bidang profesi meliputi mendidik dalam arti meneruskan dan mengembangkan nilai hidup. Dan tugas guru dalam bidang kemanusiaan meliputi bahwa guru di sekolah harus dapat menjadi orang tua kedua, agar dapat memahami peserta didik. Dengan tugas perkembangannya mulai dari sebagai makhluk bermain, sebagai makhluk remaja yang berkarya, dan sebagai makhluk berfikir atau dewasa. Agar membantu peserta didik mentransformasikan dirinya sebagai upaya membentuk sikap.⁴

Potensi-potensi peserta didik secara menyeluruh, dikembangkan secara maksimal dalam menghadapi berbagai masalah dalam proses pembelajaran. Pengembangan potensi-potensi peserta didik dilakukan secara menyeluruh dan terpadu melalui proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu membimbing dan memfasilitasi peserta didik agar mereka dapat memahami kekuatan serta kemampuan yang mereka miliki untuk selanjutnya memberikan akhlak agar peserta didik terdorong untuk bekerja atau belajar sebaik mungkin untuk mewujudkan keberhasilan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki.⁵

Peranan guru dalam pembentukan akhlak peserta didik antara lain seperti, melaksanakan upacara bendera pada hari senin, berdoa setiap memulai dan mengakhiri pelajaran, membudayakan senyum, sapa, salam di lingkungan

³ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. ke-2, Bandung : CV. Pustaka Setia, 1999), hlm. 9.

⁴ Hamzah, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 18-19.

⁵ Ismail DP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Guru, 2009). hlm. 168.

sekolah, menjalin hubungan baik antar sesama teman, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, peserta didik membiasakan diri membaca buku sebelum jam pelajaran berlangsung, peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler, menanyakan masalah-masalah yang dialami oleh peserta didik, agar tidak mengganggu psikis dan fisik peserta didik itu sendiri. Dengan cara seperti itulah maka bentuk akhlak yang baik akan tertanam pada diri peserta didik.

Kaitannya dengan guru PAI tidak hanya dituntut dalam mengajar saja, tetapi harus mampu membentuk akhlak peserta didiknya. Guru PAI sebagai pendidik merupakan seseorang yang memberikan pelajaran dan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didiknya agar bisa mengembangkan ilmu pengetahuan yang disesuaikan dengan kaidah-kaidah keislaman.⁶

Akhlak peserta didik menjadi aspek penting dalam kehidupan manusia baik dalam posisinya sebagai individu, anggota masyarakat maupun bangsa. Penguatan akhlak dinilai strategis untuk mengatasi problem moral di tengah kompleksitas kehidupan bermasyarakat.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Berdasarkan struktur ajaran Islam, pendidikan akhlak adalah yang terpenting. Akhlak adalah dasar yang tujuan akhirnya adalah pengembangan akhlak yang mulia. Pembelajaran agama Islam dan akhlak diorientasikan pada pembentukan akhlak mulia penuh kasih sayang kepada segenap unsur alam semesta. Sebagai pendidik, guru PAI menghadapi tanggung jawab yang berat,

⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 80.

untuk itu ia harus memiliki persiapan dan potensi yang memadai guna tercapainya suatu hasil pendidikan yang maksimal.⁷

Berdasarkan observasi awal di sekolah SMP PGRI Mawah adalah masih rendahnya pembentukan akhlak peserta didik di Kelas, contohnya tidak menghargai guru di sekolah, yakni peserta didik ketika diberi arahan oleh guru malah acuh, tidak mentaati aturan yang dibuat, seperti tidak melengkapi catatan, tidak mengerjakan PR, sampah kertas berserakan di dalam kelas, sering bolos pada saat jam pelajaran. Perilaku yang tidak terpuji seperti inilah yang menjadi prihatin para guru dan orang tua peserta didik, sebab tindakan ini akan mengacu pada ketidak disiplinan peserta didik, sehingga bersikap, berpikir, dan bertindak tidak mencerminkan akhlak yang baik.⁸

Peran guru PAI dalam pembentukan akhlak harus lebih objektif, agar kekuatan spiritual keagamaan lebih tertanam pada diri peserta didik hingga memiliki pengendalian diri dan terciptanya akhlak mulia. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas VIII Di SMP PGRI Mawah Dusun Mamua Kec. Leihitu Kab. Maluku Tengah*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian di atas, maka penelitian ini difokuskan pada : Peranan Guru PAI sebagai pendidik dan motivator dalam Pembentukan akhlak Peserta Didik Kelas VIII di SMP PGRI Dusun Mamua Kec. Leihitu Kab. Maluku Tengah

⁷Abdul Mujid, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 88.

⁸Hasil Observasi awal, Jumat 1 tgl 24-25 Agustus 2018 Pukul 07: 30 WIT.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari konteks penelitian, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana peran guru PAI sebagai pembimbing, penasehat dan model dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMP PGRI Mawah Kec. Leihitu.?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat apa saja yang dihadapi oleh guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik peserta didik kelas VIII di SMP PGRI Mawah Kec. Leihitu Kab. Maluku Tengah ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu.

1. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMP PGRI Mawah Kec. Leihitu Kab. Maluku Tengah
2. Untuk mengetahui apa saja Faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam menjalankan peran guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik peserta didik kelas VIII di SMP PGRI Mawah Kec. Leihitu Kab. Maluku Tengah

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Teoritis hasil Penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama ilmu pendidikan, khususnya pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan karena berhubungan dengan nilai moral Pancasila serta akhlak luhur yang harus dimiliki peserta didik.

2. Secara praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik dan lembaga pendidikan, mengenai pendidikan yang diembankan dalam pembentukan akhlak peserta didik di sekolah.

b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi para pendidik dalam menerapkan dan mengetahui peran guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMP PGRI Mawah. Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran dan sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan yang nantinya dapat dijadikan acuan dalam eksistensi kepada guru PAI. Tentang peran guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMP PGRI Mawah yang menjadi disiplin ilmu.

F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran judul penelitian yang akan diteliti, maka penulis memberikan defenisi operasional kata kunci antara lain.

1. Peranan

Peranan dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah: tindakan yang dimainkan seseorang.⁷ Tapi yang dimaksud peranan di sini adalah:

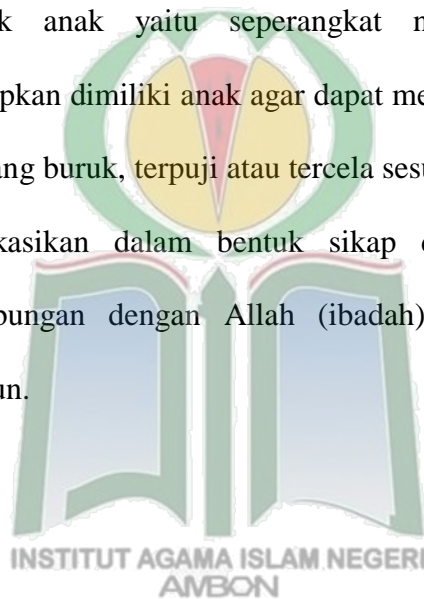
suatu tindakan yang dilakukan oleh orang atau lembaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Guru PAI

Guru PAI tenaga pendidik yang dengan sadar dan terencana menyiapkan peserta dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.⁹

3. Akhlak

Akhlak anak yaitu seperangkat nilai-nilai kebajikan yang diharapkan dimiliki anak agar dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk, terpuji atau tercela sesuai dengan ajaran Islam yang diaplikasikan dalam bentuk sikap dan perbuatan baik yang berhubungan dengan Allah (ibadah), diri sendiri, orang lain maupun.



⁹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Balai Pustaka, 2003), Edisi 3, hlm 854.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu meneliti tentang peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMP PGRI Mawah Kec. Leihitu Kab. Maluku Tengah

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang digunakan adalah mengamati subjek dalam hidupnya, berinteraksi dengan subjek, berusaha memahami bahasa dan tafsiran makna hidup di dunia dan sekitarnya.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMP PGRI Mawah kelas VIII Kec. Leihitu Kab. Maluku Tengah .

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 28 Mei-28 Juni 2019

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah berjumlah 6 orang yaitu kepala sekolah, 1 guru Pendidikan Agama Islam 4 peserta didik kelas VIII SMP PGRI Mawah.

D. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti secara langsung memperoleh data sumber pertama atau objek yang diteliti di SMP PGRI Mawah.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber data sekunder dari data yang dibutuhkan. Peneliti memperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) seperti berupa bukti dan catatan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

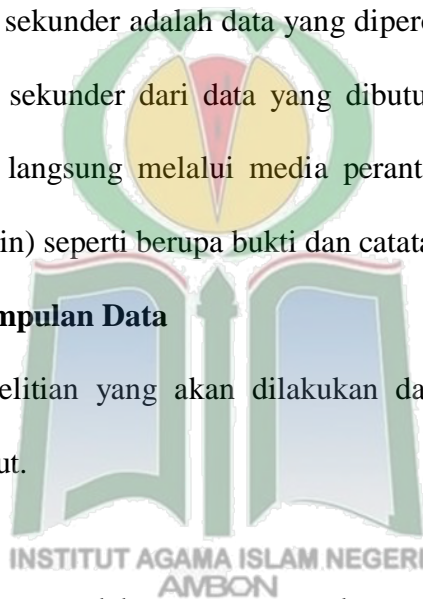
Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi,

Yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung maupun tidak langsung. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang peran guru pendidikan agama islam dalam peningatan budi pekerti peserta didik kelas VIII SMP PGRI Mawah.

2. Wawancara

Yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan peneliti kepada subjek untuk mengetahui lebih jauh tentang peran guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII SMP PGRI Mawah. Dengan



menggunakan teknik purposive *sampling* yakni sampel diambil tidak secara acak tapi ditentukan sendiri oleh penulis atas pertimbangan tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk transkrip atau karya-karya monumental dari seseorang..

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang dikembangkan oleh Melis dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Raduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, memilih hal-hal yang penting, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan berupa hasil pengamatan/observasi dan hasil wawancara.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu proses lanjutan dari reduksi data setelah data direduksi, sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik suatu kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses yang didasarkan pada data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan didukung dengan data-data yang valid, sehingga kesimpulan yang dikemukakan dapat bersifat akurat.³⁹

³⁹Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabet, 2006), hlm. 92-99.

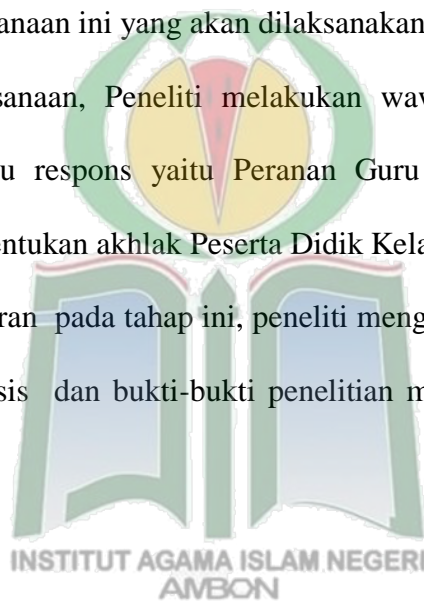
G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data itu.⁴⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap Penelitian ini adalah

- a. Tahap perencanaan ini yang akan dilaksanakan di SMP PGRI Mawah
- b. Tahap pelaksanaan, Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui komentar atau respons yaitu Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam pembentukan akhlak Peserta Didik Kelas VIII SMP PGRI Mawah
- c. Tahap pelaporan pada tahap ini, peneliti mengumpulkan hasil penelitian untuk dianalisis dan bukti-bukti penelitian meliputi surat penelitian dan lain-lain.



⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 336.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian disimpulkan bahwa:

- b. Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMP PGRI Mawah, ternyata mempunyai peranan yang dijalankan oleh lembaga pendidikan, karena tugas dan fungsi dari guru pendidikan agama Islam dilaksanakan dengan baik dan benar sehingga perannya juga dapat mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang dilakukan oleh peserta didik tersebut, diantaranya peran guru pendidikan agama Islam sebagai pembimbing, peran guru pendidikan agama Islam sebagai penehat, dan juga sebagai model.
- c. Faktor-faktor penunjang peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak peserta didik di SMP PGRI Mawah, yaitu aturan yang mendukung sehingga peranan guru pendidikan agama Islam yang dilakukan terlaksana dengan baik, walaupun bukan saja guru pendidikan agama Islam yang melaksanakan tugasnya tetapi semua guru termasuk kepala sekolah yang terlibat didalamnya. Sedangkan faktor-faktor penghambat yaitu guru-guru pendidikan agama Islam sering merasa kesulitan untuk membimbing para peserta didik yang mengalami permasalahan karena latar belakang peserta didik yang berbeda-beda.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yakni:

1. Diharapkan kepada Lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah, dalam menyusun program bimbingan dan langkah-langkah teknik harus merujuk kepada kebutuhan sekolah dan evaluasi program untuk menelaah atau menganalisis program yang telah dan sedang berjalan serta melibatkan pihak terkait (*stakeholders*) seperti kepala sekolah, para guru, tenaga administrasi, orang tua, dan komite sekolah serta dilaksanakan di awal tahun ajaran atau setelah program semester berakhir, selanjutnya dilakukan evaluasi.
2. Dengan adanya pelayanan bimbingan diharapkan siswa-siswi memiliki keinginan yang kuat dan mampu keluar dari masalah-masala belajar, agar dapat merahi prestasi belajar yang lebih baik dari hari-hari sebelumnya.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah, staf dewan guru, orang tua, komite sekolah dan masyarakat agar lebih dapat membantu meningkatkan pelayanan bimbingan terutama dalam masalah belajar dan etika dimasyarakat.

Diharapkan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan sarjana, dalam sebuah penelitian agar lebih paham tentang fenomena dari masalah yang diteliti sehingga mampu dipertanggungjawabkan untuk menjadi seorang sarjana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Atabik. dan Muhdlor Zhudi A. *Kamus Kontempore Arab Indonesia*, Yogyakarta: Multi karya Grafita, 2003.
- Alim, Hammad. Pendidikan Agama Islam; *Upaya pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosakarya 2011.
- DP, Ismail. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Guru, 2009.
- Djamarah, Bahri Syaiful. dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.
- Daulay, Putra Haidar. *Pendidikan Islam dalam Perspekti Filsafat*, Jakarta Kencana Pranada Media Group, 2014.
- Getteng, Rahman Abd. *Menuju Guru Profesional dan Beretika*, Yogyakarta: Grha Guru, 2015
- Hamzah, Profesi *Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- H. Akmal Hawi, Akmal H. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Raja Grafindo Persada 2014.
- Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan pembinaan Syariah, Dicitak oleh PT. Sinergi Pustaka Indonesia, Jakarta Januari 2012.
- Khoiran Rosyadi, Khoiran. *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Komri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Majid, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Majid, Abdul. dan Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mafthul, Ahnan. *Keagungan Akhlak Rasul SAW*, Surabaya: Terbit Terang, 2000.
- Muslimin, Minhaju. *konsep Hidup Ideal Dalam Islam*, Jakarta: Darul Haq. 2003.

- Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Rusn, Ibnu Abidin. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidik*, Jakarta: IKAPI, 1998.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta; Kencana Prenada Media Grup, 2007.
- Sudarma, Momon. *Profesi Guru Dipuji, Dikritis, dan Dicaci*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2014.
- Syatra, Yusvaver Nuni *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*, Jogjakarta: PT Buku Biru, 2013
- Shihab, Quraish M. *Tafsir Al-Misbah; pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an*, Tangerang: Lentera hati, 2005.
- Sudiyono, M. *Ilmu Pendidikan Islam ;Jilid I* Jakarta PT Rineka Cipta, 2009.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet, 2006.
- Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 1999.
- Zainudin, Ali. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.



Dokumentasi 1



Foto 1 : Papan Nama Sekolah



Foto 2 : Halaman Sekolah



Foto. 2 Penelitian bersama Kepala Sekolah SMP PGRI Mawah
Dusun Mamua



Foto. 3 Penelitian bersama Guru PAI SMP PGRI Mawah
Dusun Mamua



Foto. 3 Penelitian Bersama Peserta Didik SMP PGRI Mawah Dusun Mamua



Foto. 4 penelitian bersama Peserta Didik SMP PGRI Mawah Dusun Mamua



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management
System
ISO 9001:2015
www.tuv.com
ID 9105043331

Nomor : B-528 /In.09/4/4-a/PP.00.9/04/2019
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

25 April 2019

Yth. Bupati Maluku Tengah
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Maluku Tengah
di
Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di SMP PGRI Mawa Dusun Mamua Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah" oleh :

N a m a : Harsono Gorang
N I M : 0140301194
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : X (Sepuluh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP PGRI Mawa Dusun Mamua Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Dekan,

Samad Umarella

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Maluku Tengah di Masohi;
3. Kepala UPTD Kecamatan Leihitu;
4. Kepala SMP PGRI Mawa;
5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
6. Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol No. Tlp (0914) 21365 – 22350. Fax (0914) 22350 - 21365

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/ 282 / BKBP

- A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Tentang Perubahan atas Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menti Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah;
6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-528/In.09/4/4.a/PP.00/04/2019 Tanggal 25 April 2019 Perihal : Mohon Ijin Lokasi Penelitian.
- Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :
- a. N a m a : **Harsono Gorong**
b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
c. N I M : 0140301194
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:
"Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di SMP PGRI Mawa Dusun Mamua Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah"
2. Lokasi Penelitian : SMP PGRI Mawa Dusun Mamua Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah
3. Waktu Penelitian : 1 (stau) Bulan

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
- Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
- Meperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- Memparhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil penelitian kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
- Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Masohi, 30 April 2019
Kepala Badan,

Drs. H. M. HATIMORA, M.AP.
Pembina Utama Muda
NIP. 19620513 199703 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP PGRI MAWAH

Alamat: jln. Nanihaha Kec Leihitu kode pos 97581

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/128 /mw/2019

Yang Bertanda tangan Di bawah Ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama PGRI MAWAH Kec. Leihitu Kab. Maluku Tengah Dengan ini Menerangkan Bahwa:

Nama : **HARSONO GORANG**
Nim : 0140301194
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di SMP PGRI MAWAH Dusun Mamua Desa Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.*

Benar-benar mahasiwa tersebut, telah melaksanakan kegiatan penelitian pada SMP PGRI MAWAH dalam jangka waktu 1 bulan berjalan dengan baik, dan adapun tidak pernah melakukan hal-hal yang bertentangan dengan aturan sekolah.

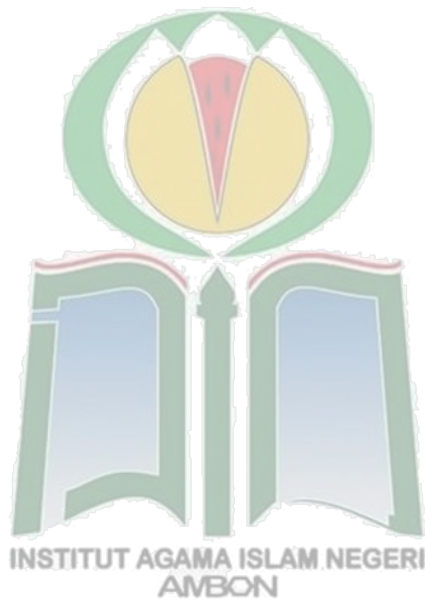
Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan seperlunya .

INSTITUT AGAMA ISLAM
AMBON



Mawah, 29 Juni 2019
Kepala Sekolah

La Ode Sanggu, S.Sos
NIP. 196509061994121003



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON